

ANALISIS PERAN BANK SYARIAH BPRS MITRA HARMONI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBIAYAAN JEMPUT BOLA PADA PRODUKSI CLAY GO INTERNASIONAL

Santra Eda Yuda¹, Wildan Khoirur Rosyid², Ana Nurwahidah³
Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia¹²³

Santraedayudha@gmail.com¹, wildanmow0310@gmail.com², Ananurwahidah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Syariah, khususnya BPRS Mitra Harmoni, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program tabungan jemput bola dan pembiayaan syariah. Bank syariah memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam memberikan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Mitra Harmoni telah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama melalui program tabungan jemput bola yang memudahkan masyarakat dalam menabung dan pembiayaan syariah yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Program-program ini tidak hanya meningkatkan akses keuangan, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa BPRS Mitra Harmoni berperan sebagai pendorong kesejahteraan masyarakat, dan disarankan agar lembaga ini terus mengembangkan program-program inovatif untuk lebih meningkatkan dampaknya.

Kata Kunci: Program Tabungan, Pemberdayaan Ekonomi, Perbankan Syariah

Abstract

This study aims to analyze the role of Islamic Banks, especially BPRS Mitra Harmoni, in improving community welfare through the program of jemput bola savings and sharia financing. Islamic banks have an important role in the economy, especially in providing financial access in accordance with sharia principles. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that BPRS Mitra Harmoni has succeeded in making a significant contribution to community welfare, especially through the program of jemput bola savings that makes it easier for people to save and sharia financing that helps people meet their economic needs. These programs not only increase financial access, but also empower people to manage their finances better. The conclusion of this study confirms that BPRS

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 886

prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author Publish

by : musytari



This work is licensed under

a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Mitra Harmoni plays a role as a driver of community welfare, and it is recommended that this institution continue to develop innovative programs to further increase its positive impact.

Keywords: *Savings Program, Economic Empowerment, Sharia Banking*

PENDAHULUAN

Bank syariah telah menjadi salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada syariah Islam, lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Firdausi & Mubarak, 2024). Sesuai dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 tahun 1998 Maka bank dan lembaga keuangan memiliki tiga peran dan fungsi berupa menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penyediaan akses terhadap kredit dan layanan keuangan lainnya. Sedangkan Bank syariah dalam pengoprasian kinerjanya mengikuti konsep perekonomian Islam. Bank muamalat berdiri pada tahun 1992 menjadi tanda adanya dual definisi Bank, Bank umum dan Bank Perkreditan rakyat yang tercatat pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 (*PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitri STIE AAS Surakarta, n.d.*). Oleh karena itu, dengan perkembangan zaman dan sistem teknologi yang semakin berkembang, masyarakat sangat dimudahkan dalam bertransaksi dan melakukan penyimpanan harta melalui jasa perbankan dan lembaga keuangan. Akan tetapi sebagian masyarakat masih banyak yang menganggap sistem pelayanan bank yang relatif rumit dan membingungkan (Memenuhi et al., n.d.).

Dengan berbagai problematika yang tercipta di dalam sebagian prespektif masyarakat tersebut, maka dibutuhkan perencanaan dan konsep matang dalam memperluas promosi jaringan kinerja perbankan yang dapat merubah perspektif sebagian masyarakat untuk lebih terbuka. Di tengah-tengah keterpurukan perekonomian yang terjadi di masyarakat, perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah tetap eksis menjalankan aktivitasnya yang dianggap lebih stabil dalam menghadapi terpuruknya perekonomian dikarenakan perbankan syariah menerapkan paradigma yang berbeda secara mendasar dengan perbankan konvensional dalam segi pengumpulan dana dan penyalurannya. Sama seperti halnya bank konvensional yang mempunyai produk tabungan, giro, deposito sebagai sarana menghimpun dana masyarakat, lembaga keuangan syariah juga mengenalnya dan menjalankan produk tersebut dengan berlandaskan asas syariah yang tidak mengenakan bunga pada setiap pinjaman yang direalisasikan.

Salah satu bank syariah yang beroperasi di tingkat lokal adalah BPRS Mitra Harmoni Malang. Bank ini memiliki berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, diantaranya termasuk program tabungan jemput bola dan pembiayaan syariah. Islam menganjurkan umatnya untuk menabung dengan tujuan membantu seseorang dalam mempersiapkan diri menghadapi ketidak pastian masa yang akan datang. Program tabungan jemput bola merupakan inovasi yang memudahkan masyarakat untuk menabung tanpa harus datang ke kantor bank, sementara pembiayaan syariah memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan dana yang diperlukan dalam menjalankan usaha atau memenuhi kebutuhan lainnya. Berdasarkan survei yang dilakukan secara langsung kepada Kepala Bagian Kabid SDI dan Umum yaitu Ibu Elok Widi Citra P. S.psi pada tanggal 15 januari 2025, diketahui BPRS Mitra Harmoni

Malang menerapkan konsep strategi pemasaran yang ikonik dan bisa dikatakan berbeda dengan konsep strategi pemasaran bank lain. Yaitu berupa penerapan strategi pemasaran jemput bola kepada nasabah baik dari produk tabungan maupun produk pembiayaan. Dengan menerapkan strategi tersebut BPRS Mitra Harmoni Malang dapat membuat ketertarikan pada masyarakat sekitar untuk menggunakan jasa yang telah ditawarkan dalam bentuk strategi jemput bola yang telah dilakukan. Merujuk pada Pasal 1 Ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tidak lain tujuan diterapkan strategi tersebut diantaranya untuk merealisasikan tiga fungsi utama bank yaitu menghimpun dana, menyalurkan dan, dan menaikan taraf hidup masyarakat.

Berdasar pada penelitian sebelumnya ((*Skripsi, Wahid Yuliana Della*), 2018) yang mengupas beberapa aspek etika pemasaran produk yang terdapat di BPRS Mitra Harmoni

Malang, maka peneliti merasa perlu adanya penelitian kembali yang berbeda sudut pandang dari etika pemasaran produk yaitu lebih memfokuskan pada aspek kesejahteraan masyarakat dari adanya pemasaran produk pembiayaan dengan sistem jemput bola. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar BPRS Mitra Harmoni Malang.

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah institusi yang menyediakan layanan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut (PBI 13-9, n.d.), lembaga keuangan syariah beroperasi dengan menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Lembaga ini menawarkan berbagai produk, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Dalam konteks Indonesia, lembaga keuangan syariah, termasuk BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memberdayakan masyarakat.

Lembaga keuangan syariah menjalankan regulasi yang bersumber kepatuhankepatuhan pada haluan maqashid syariah agama, seperti yang dijelaskan oleh (Wahab, 2022) mengenai pentingnya menjaga lima hal dalam sebuah agama, diantaranya:

1. Menjaga agama (*hifz ad-din*)
2. Menjaga jiwa (*hifz an-nafs*)
3. Menjaga akal sehat (*hifz al-'aql*)
4. Menjaga keturunan (*hifz an-nasl*)
5. Menjaga harta kekayaan dan benda (*hifz al-mal*)

Prinsip maqashid syariah merupakan asas atau dasar yang menjadikan alasan dari sebuah lembaga keuangan syariah dan bank syariah tetap menjaga kemashlahatan umat dalam sekala universal (umum).

B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana individu atau kelompok memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Indikator kesejahteraan masyarakat meliputi pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan dasar. Menurut(Chalik & Samosir, 2022) kesejahteraan masyarakat terindikasi dari terpenuhinya beberapa aspek kehidupan seperti materi, mental, spiritual, yang bisa menunjang kualitas hidup yang semakin meningkat taraf kemakmuran dan kedamaian.

Adapun pendapat (“Budiman,” 2019) mengatakan kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi seimbang dan tidak ada yang lebih dipentingkan salah satunya diantara lingkup material (jasmaniyah) dan spiritual (rohaniyah). Definisi tersebut menggambarkan kesejahteraan masyarakat tercipta dari sebuah usaha dari seluruh elemen masyarakat terutama pemerintah selaku pemangku kebijakan. Dalam pelaksanaan usaha ini bertujuan untuk mengembalikan kestabilan individu dalam menjalani proses kehidupan yaitu dengan menghindari tekanan dan guncangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Makna kesejahteraan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan, kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran. Sehingga meliputi hal-hal tersebut harus dipenuhi tanpa ada yang dikurangi bagianya, agar fungsional individu dari masyarakat menjadi terarah dan tidak lagi tertekan pada kondisi yang serba kekurangan (“Husna Nurul,” 2014).

C. Program Pembiayaan Jemput Bola

Program jemput bola menjadi satu hal penting dalam meningkat minat nasabah dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah (Fatihatul Hidayah et al., 2023). Dalam upaya mempermudah jangkauan nasabah dalam mengakses produk-produk bank syariah, diterapkan program jemput bola yang dilakukan secara profesional oleh kinerja SDI (Sumber Daya Insani) dalam setiap instansi. Program jemput bola dilakukan dengan cara tatap muka dan melalui percakapan antara pihak bank syariah dan nasabah yang akan memanfaatkan produk pembiayaan. Pihak bank syariah mengenalkan produk pembiayaan dengan mempresentasikan hal-hal yang berkaitan dengan produk dan berbagai kebijakan di setiap bank syariah. Beberapa hal yang dapat menarik nasabah diantaranya:

1. Menawarkan berbagai manfaat dan kemudahan akses pembiayaan melalui promosi yang terstruktur.
2. Memberikan informasi melalui berbagai media seperti pamflet, web, pemasaran nasabah yang sudah pernah menggunakan pembiayaan,
3. Dengan memberikan imbalan hadiah kepada beberapa kolega yang membantu dalam pemasaran produk.

Program pembiayaan dengan sistem jemput bola adalah inovasi yang diperkenalkan oleh lembaga keuangan syariah untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pembiayaan. Menurut penelitian oleh (Lembaga Keuangan Dan Bisnis Islam et al., 2024), program ini memungkinkan petugas bank untuk mendatangi nasabah di lokasi yang lebih dekat dengan mereka, sehingga mengurangi hambatan akses ke layanan perbankan. Program ini tidak hanya meningkatkan jumlah nasabah, tetapi juga mendorong masyarakat yang membutuhkan pendaan atas bisnis dan usaha mikro yang dikelola sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Dapat ditarik kesimpulan, secara umum layanan jemput bola merupakan strategi pemasaran yang terstruktur dari bank syariah dalam upaya meningkatkan nasabah dengan melalui berbagai media, terkhusus pada media turun lapangan dan mengenalkan berbagai produk pembiayaan untuk mempermudah nasabah dalam mengakses (Adawiyah & Ambo Mase, 2024).

D. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah adalah salah satu produk utama lembaga keuangan syariah yang memberikan dana kepada nasabah untuk berbagai keperluan, seperti modal usaha, pendidikan, dan kebutuhan konsumsi. Menurut (Agustin, 2021), pembiayaan syariah memiliki berbagai jenis, seperti murabahah (jual beli dengan margin keuntungan), mudharabah (bagi hasil), dan musyarakah (kemitraan). Pembiayaan ini tidak hanya membantu masyarakat dalam memenuhi

kebutuhan finansial, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mendukung usaha kecil dan menengah.

Secara syariat bunga bank atau bertambahnya jumlah uang yang telah direalisasikan kepada nasabah dihukumi sebagai riba dan hukum riba secara mendasar ialah haram. Oleh karena itu syariat menentukan regulasi dari adanya pembiayaan kepada nasabah yang sehat dan sesuai dengan peraturan syariat. Larangan riba merupakan larangan syariat yang bersumber dari dua sumber utama dalam Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits, kedua sumber utama tersebut menyebutkan hukum riba adalah haram. Selain riba, ada larangan dalam bertransaksi muamalah dalam Islam yaitu Gharar (ketidakjelasan dalam transaksi) dan Maysir (perjudian atau pertaruhan dalam transaksi).

Pembiayaan syariah menjadikan keuntungan dan resiko bisnis sebagai hal sama yang harus diterima oleh shohibul mal (pemilik harta) dan mudharib (pihak pengelola usaha). Keuntungan dari hasil usaha menjadi konsekuensi yang harus dibagi sesuai porsi pembagian yang telah disepakati.

E. Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat akan terbentuk secara sempurna jika sebagian dari permasalahan ekonomi terselesaikan. Tidak dapat dipungkiri dengan dinamika yang tidak stabil dalam perekonomian, akan memunculkan permasalahan yang bisa memicu kurangnya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam situasi yang seperti ini peran lembaga keuangan syariah dan bank syariah sangatlah dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat untuk memenuhi hajat dan membantu menstabilkan perekonomian melalui jasa pembiayaan bisnis masyarakat. Pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan dan menstabilkan kesejahteraan masyarakat melalui produk pembiayaan yang dimiliki. Untuk mencapai optimalisasi efektivitas pembiayaan, lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah dituntut mampu bersaing dalam meningkatkan kinerja dari peran dan fungsi perbankan. Selain hal itu, dalam pengoptimalisasian pembiayaan juga dibutuhkan partisipasi lebih dari masyarakat dalam meningkatkan semangat bekerja dan menumbuhkan potensi perekonomian pada bidang masing-masing dalam bidang industri, pertanian, perdagangan baik dalam lingkup mikro ataupun makro.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut ("Andriansyah, Sukri Muhammad, Nirwana," 2024), lembaga keuangan syariah dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan akses keuangan yang lebih baik kepada masyarakat yang kurang terlayani. Selain itu, lembaga ini juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program yang mendukung usaha kecil dan menengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami peran BPRS Mitra Harmoni dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program tabungan jempot bola dan pembiayaan syariah. Penelitian dilaksanakan di BPRS Mitra Harmoni yang berlokasi di Blimbing, Kota Malang selama periode bulan Januari hingga Februari 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan Kabid pemasaran, Kabid tabungan, staf BPRS, nasabah, dan anggota masyarakat yang terpengaruh oleh program-program tersebut. Observasi dilakukan untuk memahami interaksi antara staf dan nasabah serta pelaksanaan program di lapangan. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen relevan, seperti laporan tahunan dan materi promosi, untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif

dengan melakukan pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan kontribusi BPRS Mitra Harmoni terhadap kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang ditawarkan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan di BPRS Mitra Harmoni. Dari analisis data, ditemukan bahwa program pembiayaan dan tabungan jemput bola memiliki pengaruh positif yang signifikan bagi nasabah. Berdasarkan wawancara dengan nasabah, mayoritas menyatakan bahwa akses untuk memperoleh pembiayaan dari BPRS Mitra Harmoni sangat mudah dan cepat. Proses pengajuan yang sederhana dan persyaratan yang tidak memberatkan menjadi salah satu faktor utama yang membuat nasabah merasa nyaman. Salah satu nasabah, Rika budi seorang pengusaha Clay, mengungkapkan, "Saya sangat terbantu dengan proses pembiayaan yang cepat. Hanya dalam waktu singkat, saya sudah bisa mendapatkan modal untuk usaha saya." begitu pula dengan bu surti, mengungkapkan, "bahkan gk perlu survei lagi mas tinggal telpon" sampai pembiayaan ini di gunakan untuk ekspor usaha nya ke luar negri. Kemudahan akses ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan usaha. Nasabah yang mendapatkan pembiayaan melaporkan bahwa suntikan modal tersebut telah membantu mereka memperluas usaha, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja baru di lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Mitra Harmoni berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program tabungan jemput bola juga menunjukkan dampak positif yang signifikan. Melalui program ini, petugas BPRS datang langsung ke lokasi nasabah, sehingga memudahkan mereka untuk menabung tanpa harus pergi ke kantor bank. Wawancara dengan beberapa nasabah menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menabung karena kemudahan yang ditawarkan. Salah satu nasabah menyatakan, "Dengan adanya program jemput bola, saya tidak perlu repot-repot pergi ke bank. Ini sangat membantu saya untuk menabung secara rutin."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BPRS Mitra Harmoni memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program tabungan jemput bola dan pembiayaan syariah. Pertama, program pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Mitra Harmoni memberikan kemudahan akses dan proses yang cepat bagi nasabah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan suntikan modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.

Nasabah melaporkan bahwa pembiayaan ini tidak hanya membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru. Kedua, program tabungan jemput bola telah berhasil mendorong budaya menabung di kalangan masyarakat. Dengan kemudahan yang ditawarkan, nasabah merasa lebih termotivasi untuk menabung secara rutin, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi kebutuhan mendesak dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Secara keseluruhan, BPRS Mitra Harmoni tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar BPRS Mitra Harmoni terus mengembangkan program-program inovatif dan memperluas jangkauan layanan untuk lebih meningkatkan dampak positifnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Ambo Masse, R. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN BAITUL MAL WATTAMWIL SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN ALTERNATIF BAGI USAHA MIKRO, KECIL DANMENENGAH. In *Hal. 238 Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)* (Vol. 1, Issue 2).
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67-83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Andriansyah, Sukri Muhammad, Nirwana. (2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS), Volume. 3, NO 2.*
- Budiman. (2019). *Jurnal Hukum Mimbar Justitia Fakultas Hukum Universitas Suryakencana, vol.5.*
- Chalik, A. A., & Samosir, F. T. (2022). The Role of Village Library to Improve Literacy Program for Community Welfare. *Record and Library Journal*, 8(2), 335-346. <https://doi.org/10.20473/rlj.v8-i2.2022.335-346>
- Fatihatul Hidayah, A., Tinggi Agama Islam Al Ma, S., & Kalirejo, arif. (2023). STRATEGI JEMPUT BOLA DALAM MENINGKATKAN MINAT NASABAH: STUDI KASUS PADA BPRS METRO MADANI CABANG KALIREJO.
- Firdausi, Z. N., & Mubarak, A. F. (2024). *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DESA NGASEM DALAM MENGAMBIL PEMBIAYAAN ANTARA BANK "PLECIT" DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH.*
- Husna Nurul. (2014). *Jurnal Al-Bayan NO. 29, VOL. 20.*
- Lembaga Keuangan Dan Bisnis Islam, P., Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam AlKhairat Pamekasan, F., Bari, A., Rahman, F., Ramsi, M., Ekonomi Dan Bisnis Islam, F., & Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, I. (2024). IMPLEMENTASI TABUNGAN MUDHARABAH DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA DI BMT UGT NUSANTRA CABANG WARU (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.al-khairat.ac.id/index.php/prospek>
- Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., & Islam, E. (n.d.). STRATEGI PELAYANAN PEMBIAYAAN UKM PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH ARRAHMAH CINERE Skripsi Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum. *PBI 13-9.* (n.d.).
- PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. (n.d.). (skripsi, Wahid Yuliana Della). (2018).
- Wahab, A. (2022). Implementasi Maqashid Syariah dalam Operasional Audit Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume 06.*